

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yang melatar belakangi masalah penelitian ini adalah pendapat Moch Shohib (2006: 76) tentang layanan pendidikan terhadap perkembangan pendidikan anak yaitu :

Kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.

Pendapat tersebut dapat di buktikan bahwa pendidikan yang ditempuh siswa serta yang dilakukan guru memuat unsur-unsur yang terlibat yaitu

1. Orang yang dapat mempengaruhi orang lain di satu pihak.
2. Orang yang mendapat pengaruh dilain pihak.
3. Adanya maksud-maksud atau tujuan tertentu yang akan dicapai.
4. Adanya serangkaian tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan mencapai maksud atau tujuan tertentu.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa :

1. Lingkungan juga dapat di pengaruhi oleh manusia tetapi lingkungan yang baik biasanya lebih banyak mempengaruhi.
2. Lingkungan berfungsi untuk mempengaruhi orang.
3. Lingkungan adalah serangkaian situasi yang didalamnya dapat mempengaruhi segala tindakan atau suatu proses dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Perlunya penataan lingkungan di sekolah dapat mempengaruhi kejiwaan anak. Lingkungan yang dapat memberikan inspirasi baru akan berdampak pada nuansa kegembiraan yang memberikan pengaruh positif. Kenyataan membuktikan bahwa lingkungan yang dapat ditata dengan rapi dan bersih menimbulkan dampak pada kepercayaan positif, apalagi pribadi siswa itu sendiri.

Sedangkan untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga merasa senang di sekolah maka sekolah harus mampu memfasilitasi lingkungan yang nyaman, menyenangkan. Karena lingkungan yang nyaman dan menyenangkan mempunyai kekuatan tertentu untuk mempengaruhi kejiwaan siswa untuk melakukan tindakan yang positif pula. Kepemilikan lingkungan yang nyaman dan terkondisi kondusif menyebabkan pergaulan siswa tidak merasa terancam dan terjerumus pada tindakan yang negatif.

Bagi para siswa, tentunya kegiatan belajar mengajar memerlukan lingkungan pekarangan sekolah yang nyaman, bersih, dan cukup pepohonan. Tidak itu saja, bagi para siswa, lingkungan baik dan kondusif akan membuat tumbuh kembang siswa menjadi baik dan menyenangkan. Hal ini juga sesuai dengan dasar-dasar pendidikan yang memang dibutuhkan oleh siswa.

Dapat diketahui lingkungan yang ada di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, oleh kepala sekolah dan guru di buat berdasarkan prinsip-prinsip keagamaan. Hal tersebut dilakukan agar siswa yang datang merasa berada di rumah sendiri dan memiliki nuansa baru yang tidak ditemukan di rumahnya terutama nuansa keagamaan, apalagi SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul adalah SMK Plus artinya sekolah tersebut

disamping belajar umum juga belajar agama yang didalamnya memiliki ciri khusus yaitu kemuhammadiyah. Keadaan ini ternyata memberikan kepercayaan pada siswa untuk dapat melakukan kegiatan keagamaan dan membiasakan diri belajar secara tekun serta beribadah secara khusus serta mampu menciptakan suasana pergaulan yang memegang norma-norma budaya positif dan agama yang dapat dituangkan dalam kehidupan bersekolah, baik bagi guru maupun siswa.

Informasi awal berdasarkan observasi bahwa lingkungan di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul tertata dengan baik dan rapi serta bernuansa psikologis Islami, seperti dari cara berpakaian siswa, gambar-gambar yang ada di dinding, tata cara santun bicara berdasarkan kaidah Islam (salam, masya-Allah, Astagfirullah, Allohuakbar dll), Kantin kejujuran, tempat kamar mandi dan WC, musholla dan lain-lain. Lingkungan inilah seakan akan siswa berada di pesantren sekaligus berada di lingkungan modern yang didalamnya ada komputer, televisi, LCD, Leptop, Internet, Koran, Majalah dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik untuk di teliti agar di ketahui pentingnya penataan lingkungan bernuansa psikologis Islami, sehingga lingkungan tersebut akan memberikan nuansa Islami pada siswa sehingga siswa memiliki motivasi berada di sekolah serta mendapatkan pergaulan yang santun penuh etika berdasarkan kaidah ke-Islaman pada siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah usaha sekolah dalam penataan lingkungan tempat belajar siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul,
2. Bagaimana dampak penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan motivasi siswa agar senang berada di sekolah ?
3. Bagaimana dampak penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan pergaulan yang positif pada siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Usaha sekolah dalam penataan lingkungan tempat belajar siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul
2. Dampak penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan motivasi siswa agar senang berada di sekolah.
3. Dampak penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan pergaulan yang positif pada siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah kepustakaan ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.

2. Dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang harmonis dan pedagogis bagi siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.